

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Determinisme teknologi merupakan salah satu bentuk globalisasi. Manusia dapat melakukan berbagai aktivitas dengan mengandalkan teknologi yang semakin canggih. Perkembangan yang sangat cepat dan luas dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh negara-negara maju berdampak sangat luas pada seluruh aspek kehidupan sosial masyarakat, termasuk aspek pendidikan.<sup>1</sup> Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan otomatisasi dan globalisasi di era revolusi industri 4.0 ini, telah mempengaruhi perubahan struktur sistem ekonomi dunia yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi. Demikian proses teknologi pendidikan secara sederhana menurut AECT (*Association for Educational Communications Technology*) atau Asosiasi Komunikasi dan Teknologi Pendidikan.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan, dan perbaikan sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada. Perubahan dan kemajuan dalam lembaga pendidikan itu dapat berupa perangkat pembelajarannya, sarana dan prasarana pendidikan, mutu pendidikan, dan lain sebagainya. Pendidikan sangatlah penting dalam keberlangsungan kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan menjadikan manusia akan lebih bisa bijak dalam menjalani kehidupan kedepannya.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk memajukan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang baik, maka akan menciptakan hal-hal yang baru yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan juga berkualitas. Dengan adanya sumber daya manusia yang unggul

---

<sup>1</sup> Putu Yasa, *Strategi Belajar Berbasis Pengembangan Kompetensi Generik Dalam Pendidikan*, FMIPA Undiksha, 2013. Hal. 90

<sup>2</sup> Ujang Nendra Pratama, *Pengembangan Teknologi Pendidikan*, Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, Vol. 4, No. 2. UNY:2017. Hal. 168

dan juga berkualitas akan menjadikan bangsa ini menjadi bangsa yang lebih maju.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembinaan dan pelatihan manusia sebagai peserta didik. Pembinaan ini diarahkan agar peserta didik mampu memahami dan mengembangkan materi ajar yang didapatkan.<sup>3</sup> pendidikan tidaklah terlepas dari kegiatan pembelajaran. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik bisa aktif dalam mengembangkan potensi dan juga prestasinya untuk menciptakan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan juga negara. Tujuan pendidikan adalah untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dan berkontribusi dalam perkembangan global kehidupan masyarakat di masa depan.

Dalam hal ini, peran pendidik sangatlah penting dalam mewujudkan generasi-generasi emas untuk kemajuan bangsa dan negara ini. Pendidik merupakan komponen belajar yang dapat meningkatkan dan memotivasi kemauan belajar peserta didik. Motivasi peserta didik akan lebih meningkat jika pendidik menciptakan pembelajaran dan suasana belajar dengan secara kondusif.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu peserta didik. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi juga mengalami. Belajar merupakan suatu proses dimana seseorang dapat berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman yang diperolehnya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Andi Rasyid Pananrangi, *Manajemen Pendidikan*, (Makassar:Celebes Media Perkasa, 2017), hal.9

<sup>4</sup> Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, dan Puji Samarsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: UMM Press, 2016), hal. 4

Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, menalar, mencoba, mengkomunikasikan, dan memahami sesuatu.<sup>5</sup> Belajar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku peserta didik. Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman seseorang itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>6</sup>

Belajar adalah suatu upaya yang dimaksudkan untuk menguasai atau mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut akan diperoleh dari seseorang yang lebih tahu atau yang sekarang lebih dikenal dengan pendidik atau sumber-sumber yang lain. Dalam belajar, pengetahuan tersebut akan dikumpulkan sedikit demi sedikit hingga akhirnya menjadi banyak. Orang yang banyak pengetahuannya akan dikenal sebagai orang yang banyak belajar, sedangkan orang yang sedikit pengetahuannya akan dikenal sebagai orang yang sedikit belajar, dan orang yang tidak berpengetahuan akan dikenal sebagai orang yang tidak belajar.<sup>7</sup>

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar peserta didik dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>8</sup>

Pembelajaran adalah sebagai perubahan dalam kemampuan, sikap, atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan. Perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sekejap dan kemudian kembali ke perilaku semula menunjukkan belum terjadi

---

<sup>5</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 1

<sup>6</sup> Ibid, hal. 76

<sup>7</sup> Sri Hayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Magelang: Graha Cendekia, 2017), hal. 1

<sup>8</sup> Ibid, hal. 1

peristiwa pembelajaran, walaupun mungkin terjadi pengajaran. Tugas seorang guru adalah membuat agar proses pembelajaran pada siswa berlangsung secara efektif.<sup>9</sup>

Pembelajaran juga bisa dikatakan sebagai implementasi kurikulum, tapi banyak juga yang mengemukakan bahwa pembelajaran itu sendiri merupakan kurikulum sebagai aksi/kegiatan. Guru sebagai orang yang berkewajiban merencanakan pembelajaran (*instruction planning*) yang selalu mengacu kepada komponen-komponen kurikulum yang berlaku.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik memberikan penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran.<sup>10</sup> Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik. Selain itu, dengan pembelajaran tematik juga akan memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik, sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna. Selain itu juga, dengan pembelajaran tematik ini pula akan memudahkan peserta didik untuk memahami materi dalam pembelajaran, sehingga pemahaman mengenai materi pembelajaran akan semakin baik dan meningkat.<sup>11</sup>

Pada proses pembelajaran guru tidak bisa hanya memanfaatkan papan tulis dan buku ajar saja. Hal tersebut bisa menjadikan pembelajaran menjadi kurang menarik dan menjadikan ketidakefektifan siswa di kelas. Padahal seharusnya seorang guru mampu menjadikan pembelajaran dengan baik agar siswa menjadi aktif dan semangat belajar. Dalam hal ini guru yang memegang peranan utama dengan serangkaian kinerjanya dan

---

<sup>9</sup> Ibid, hal. 2

<sup>10</sup> Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*, (Magetan: CV. Ae Media Grafika, 2017), hal. 1

<sup>11</sup> Ibid, hal. 4

perbuatan siswanya atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, di mana interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

Di dalam pelaksanaan pembelajaran media mempunyai arti penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media digunakan sebagai alat bantu dalam mengajar, di mana alat bantu dalam belajar ini meliputi semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa belajar sehingga dapat menjadikannya lebih efektif dan efisien.<sup>12</sup> Salah satu media yang bisa digunakan untuk menunjukkan minat belajar siswa adalah komputer, TV, LCD Proyektor, internet, dan lain sebagainya. Pesatnya perkembangan teknologi khususnya komputer di era revolusi industri 4.0 saat ini, berpengaruh terhadap perkembangan dunia pendidikan. Pengaruh perkembangan tersebut dapat positif maupun negatif. Pengaruh yang positif yaitu dengan terampilnya peserta didik menggunakan komputer dan juga teknologi yang lainnya. Berbagai informasi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan mudah diperoleh juga berbagai media pembelajaran misalnya pembelajaran digital dan lain sebagainya bisa didapatkan dengan mudah.

Peneliti menemukan penelitian yang hampir sama dengan judul yang akan peneliti teliti yaitu yang dilakukan oleh Sufti Iis Islamiati mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Tulungagung tahun 2021. Keterkaitan judul penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu tentang Pembelajaran Tematik Berbasis Teknologi dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode ketekunan pengamatan dan wawancara (Observasi). Perbedaan yang akan peneliti lakukan adalah lebih

---

<sup>12</sup> Muammar, Suhartina. *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, Jurnal Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan, Vol. 11, No. 2, Pare: 2018, hal. 178

memfokuskan pada perencanaan, penerapan dan juga evaluasi selama pembelajaran menggunakan teknologi tersebut.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada fokus penelitiannya. Kebanyakan penelitian terdahulu lebih fokus kepada metode penerapan pembelajaran ternologinya saja. Dalam penelitian ini peneliti lebih berfokus pada awal mulai dari perencanaan penggunaan teknologi dalam pembelajaran tematik, pelaksanaan teknologi dalam pembelajaran tematik dan juga pada tahap akhir yaitu evaluasi terhadap penggunaan teknologi selama pembelajaran tematik.

Penerapan pembelajaran berbasis teknologi merupakan penggunaan pembelajaran yang menggunakan bantuan teknologi dalam menyampaikan materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya bantuan teknologi peserta didik akan lebih bisa memahami materi yang telah disampaikan pendidik. Dengan bantuan teknologi juga peserta didik yang tadinya merasa sudah terbiasa dengan memanfaatkan papan tulis dan juga buku saja, akan tetapi mulai saat ini akan memulai dengan gaya belajar yang baru yaitu pembelajaran menggunakan teknologi. Penerapan teknologi dalam dunia pendidikan sudah menjadi hal yang wajar pada era revolusi 4.0 saat ini. Dimana pada revolusi industri pertama mulailah ditemukan mesin uap dan mekanisasi mulai menggantikan pekerjaan manusia. Kemudian revolusi yang kedua mulai ditemukannya mesin-mesin produksi secara massal. Berlanjut revolusi ke tiga yaitu dunia telah mampu mengembangkan teknologi komputer untuk otomatisasi manufaktur. Dan saat ini berada di era industri 4.0 dimana dunia telah mampu mengembangkan teknologi *sensor*, yang ditandai dengan berkembangnya *internet of atau internet for things* yang diiringi dengan teknologi baru data sains, kecerdasan buatan, robotik, cetak tiga dimensi, cloud, dan teknologi nano.<sup>14</sup> Karena perkembangan zaman yang semakin maju maka dunia pendidikan juga harus

---

<sup>13</sup> Sufti Iis Islamiati, *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Melalui Pemanfaatan Smartphone Dalam Pembelajaran Tematik Di MI Muhammadiyah Pucanganak Tugu Trenggalek*, (Skripsi: IAIN Tulungagung, 2021).

<sup>14</sup> Hoedi Prasetyo dan Wahyudi Sutopo, *Industri 4.0 Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset*, J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri, Vol. 13, No. 1, 2018, hal. 17

mengikutinya agar tidak tertinggal dan juga bisa mencetak generasi-generasi emas untuk bangsa dan juga negara ini. Dengan adanya penerapan teknologi pada saat pembelajaran maka peserta didik juga akan semakin aktif dan juga bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran. Begitu juga dengan pendidik yang juga lebih mudah dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik.

Pemilihan sekolah untuk pembelajaran berbasis teknologi ini adalah MI Darul Ulum Gondang Nganjuk dan mengambil di kelas 5, karena di MI Darul Ulum sudah menerapkan adanya pembelajaran yang menggunakan teknologi apalagi untuk kelas 5 yang telah melaksanakan ujian akhir. Disamping melaksanakan ujian yang menggunakan teknologi digital, kelas 5 juga menggunakan media teknologi untuk sarana belajar mengajar di kelasnya sesuai dengan kebutuhan materi yang disampaikan pendidik kepada peserta didik. Dengan adanya teknologi tersebut pendidik tidak terus-terusan menggunakan media papan tulis dan buku ajar saja akan tetapi bisa memanfaatkan teknologi yang ada untuk menyampaikan materi. Dengan adanya teknologi tersebut juga akan membuat peserta didik menjadi tidak bosan dalam belajar dan akan menjadikan peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Dengan begitu, hasil belajar peserta didik pada akhirnya lebih meningkat karena belajar menggunakan teknologi tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut penelitian tentang pembelajaran tematik berbasis teknologi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS TEKNOLOGI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 STUDI KASUS SISWA KELAS 5 MI DARUL ULUM GONDANG NGANJUK”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Teknologi Di Era Revolusi Industri 4.0 Studi Kasus Siswa Kelas 5 MI Darul Ulum Gondang Nganjuk?
2. Bagaimana Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Teknologi Di Era Revolusi Industri 4.0 Studi Kasus Siswa Kelas 5 MI Darul Ulum Gondang Nganjuk?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Tematik Berbasis Teknologi Di Era Revolusi Industri 4.0 Studi Kasus Siswa Kelas 5 MI Darul Ulum Gondang Nganjuk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang diajukan diatas, yaitu:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Teknologi Di Era Revolusi Industri 4.0 Studi Kasus Siswa Kelas 5 MI Darul Ulum Gondang Nganjuk.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Teknologi Di Era Revolusi Industri 4.0 Studi Kasus Siswa Kelas 5 MI Darul Ulum Gondang Nganjuk.
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Tematik Berbasis Teknologi Di Era Revolusi Industri 4.0 Studi Kasus Siswa Kelas 5 MI Darul Ulum Gondang Nganjuk.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Suatu penelitian dilakukan pada intinya untuk dapat memecahkan suatu masalah yang diteliti dan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat. Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

## 1. Secara Teoritis

Peneliti berharap dari penelitian ini berguna untuk menjadikan pembelajaran tematik berbasis teknologi ini bisa menjadi pembelajaran yang efektif, melalui peran guru, siswa dan juga media teknologi selama proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas. Dan dengan adanya pembelajaran tematik berbasis teknologi ini tidak menjadikan kualitas mutu pendidikan menjadi menurun akan tetapi menjadikan lebih baik dari sebelumnya. Dalam hal ini yang menarik adalah untuk mengedepankan maupun menjadikan siswa di MI Darul Ulum menjadi siswa yang unggul, siswa yang kreatif, dan juga inovatif.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Siswa

- 1.) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik berbasis teknologi.
- 2.) Meningkatkan penguasaan materi peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan penerapan pembelajaran berbasis teknologi.
- 3.) Tumbuhnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan teknologi, bahwa semua pembelajaran itu terasa sangat mudah dan juga menyenangkan.
- 4.) Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik berbasis teknologi.
- 5.) Menjadikan peserta didik bisa melek akan adanya teknologi dalam dunia pendidikan.

### b. Bagi Guru

- 1.) Guru dapat lebih kreatif dan teliti dalam penggunaan teknologi selama pembelajaran.
- 2.) Menjadikan guru melek akan adanya teknologi yang sudah masuk dunia pendidikan.
- 3.) Menambah wawasan dan kemampuan guru dalam berinovasi selama penggunaan teknologi selama pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengatasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam lembaga pendidikan terkait yang telah ditemukan selama penelitian.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan media teknologi selama pembelajaran yang praktis dan juga menyenangkan bagi peserta didik.

e. Bagi Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bertambahnya kepustakaan yang bisa dimanfaatkan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta pijakan awal untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dan juga penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan juga bahan evaluasi bagi pembaca bahwasannya pembelajaran tematik berbasis teknologi itu sangat diperlukan dimasa revolusi industri 4.0 pada saat ini.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dan menghindari kesalahan penafsiran dalam mengartikan istilah yang ada dalam judul : “Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Teknologi di Era Revolusi Industri 4.0 Studi Kasus Kelas 5 MI Darul Ulum Gondang Nganjuk”, berikut definisi masing-masing istilah dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Secara Konseptual

a. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan

belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar peserta didik dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran adalah sebagai perubahan dalam kemampuan, sikap, atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan. Pembelajaran adalah implementasi kurikulum, tapi banyak juga yang mengemukakan bahwa pembelajaran itu sendiri merupakan kurikulum sebagai aksi/kegiatan. Pembelajaran merupakan interaksi yang diciptakan oleh pendidik dengan peserta didik dengan bantuan komponen-komponen yang berlaku di dunia pendidikan seperti halnya kurikulum, media pembelajaran, model pembelajaran dan lain sebagainya. Dengan adanya pembelajaran maka peserta didik yang tadinya belum tahu akan menjadi tahu dan yang belum mengerti akan menjadi mengerti. Dalam pembelajaran seorang guru menjadi sumber yang utama dalam penerapan pembelajaran dan akan dibantu dengan komponen-komponen yang ada.

b. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik memberikan penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik. Selain itu, dengan pembelajaran tematik juga akan memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik, sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna. Selain itu juga,

dengan pembelajaran tematik ini pula akan memudahkan peserta didik untuk memahami materi dalam pembelajaran, sehingga pemahaman mengenai materi pembelajaran akan semakin baik dan meningkat.

c. Pembelajaran Berbasis Teknologi

Pembelajaran berbasis teknologi adalah pembelajaran yang memadukan antara suatu proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran. Media tersebut bersifat teknologi, baik itu berupa internet, komputer, TV, LCD Proyektor, dan lain sebagainya. Suatu proses pembelajaran berbasis teknologi sangat memungkinkan siswa untuk bisa bereksplorasi, berkeaktifitas, menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan tentunya menambah wawasan dan juga ilmu pengetahuan.<sup>15</sup> Pembelajaran berbasis teknologi yang saat ini banyak digunakan di sekolah-sekolah memiliki pengaruh yang sangat besar sekali terhadap prestasi peserta didik. Proses belajar mengajar yang menggunakan media pembelajaran akan dapat mempermudah proses belajar mengajar, selain itu hal tersebut membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan juga efisien. Penggunaan media yang berbasis teknologi selain membantu peserta didik dalam pembelajaran juga menambah ilmu pengetahuan kepada peserta didik tentang bagaimana menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Hal tersebut membuat peserta didik dapat mengikuti perkembangan zaman di era revolusi industri 4.0 saat ini.

d. Teknologi di Era Revolusi Industri 4.0

Sejauh ini era industri telah terjadi sebanyak 4 kali. Revolusi industri pertama kali terjadi di Inggris pada tahun 1784 dimana pada masa itu ditemukan mesin uap dan mekanisasi mulai menggantikan pekerjaan manusia. Kemudian revolusi yang kedua

---

<sup>15</sup> Azhariadi, Ina Desmaniar, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Univ PGRI Palembang. 2019, Hal. 84

terjadi pada akhir abad ke 19 dimana ditemukan mesin-mesin produksi yang ditenagai oleh listrik dan digunakan sebagai produksi secara massal. Berlanjut revolusi ke tiga yaitu dengan digunakannya teknologi komputer untuk otomatisasi manufaktur mulai tahun 1970, dan saat ini berada di era industri 4.0 dimana dunia telah mampu mengembangkan teknologi *sensor*, interkoneksi dan analisis data yang memuat gagasan untuk mengintegrasikan seluruh teknologi tersebut. era revolusi industri 4.0 ini juga di prediksi memiliki potensii manfaat yang besar.<sup>16</sup> Revolusi digital serta era industri teknologi 4.0 ini memiliki perbedaan yang sangat mencolok dibandingkan dengan era sebelumnya. Dalam era revolusi industri 4.0 ditandai dengan berkembangnya *internet of atau internet for things* yang diiringi dengan teknologi baru data sains, kecerdasan buatan, robotik, cetak tiga dimensi, cloud dan teknologi nano.<sup>17</sup> hal ini tentu menjadi inovasi baru dan peluang bisnis tersendiri untuk manusia. Disebut dengan era industri teknologi karena di era ini terjadi otomatisasi dan konektivitas hampir semua bidang.<sup>18</sup> banyak kemudahan dan inovasi dengan adanya dukungan teknologi digital ini. Namun disisi lain juga menjadikan peran manusia setahap demi setahap digantikan oleh mesin otomatis.

Menurut konsep era revolusi industri 4.0 saat ini merupakan era industri teknologi yang didalamnya terdapat otomatisasi serta konektivitas data di dalam sistem komputer ataupun android.<sup>19</sup> Dan tentunya menjadi peluang didunia pendidikan dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada saat ini. Dengan adanya teknologi yang memasuki dunia pendidikan akan menjadikan pembelajaran yang baru, karena akan ada cara

---

<sup>16</sup> Hoedi Prasetyo and Wahyudi Sutopo, *Industri 4.0 Telaah Klasifikasi Aspek Dan Arah Perkembangan Riset*, J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri, Vol. 13, No. 1, 2018, hal. 17

<sup>17</sup> Ibid. Hal. 19

<sup>18</sup> Raymond R. Tjandrawinata, *Industri 4.0: Revolusi Industri Abad Ini Dan Pengaruhnya Pada Bidang Kesehatan Dan Bioteknologi*, Jurnal Medicinus 29, No. 1, 2016, Hal. 31

<sup>19</sup> Ibid, hal. 35

dan juga metode-metode yang baru dalam menyampaikan dan juga menangkap materi. Menjadikan pendidik akan semakin lebih mudah dan juga semakin terinovasi untuk mencari fitur-fitur agar bisa semaksimal mungkin bisa dengan mudah dalam menyampaikan materi, begitu juga dengan peserta didik akan lebih mudah dalam menangkap materi yang telah disampaikan guru dan juga peserta didik akan lebih aktif juga bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya hal tersebut maka akan menjadikan kualitas pendidik dan juga peserta didik akan jauh lebih baik, serta dengan adanya peningkatan tersebut maka akan menjadikan mutu dan juga kualitas sekolah menjadi lebih baik lagi.

## 2. Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud dalam judul penelitian “Implementasi Pembelajaran Tematik Berbasis Teknologi Di Era Revolusi Industri 4.0 Studi Kasus Siswa Kelas 5 MI Darul Ulum Gondang Nganjuk” merupakan sebuah penelitian yang menganalisis tentang proses pembelajaran tematik dengan menggunakan teknologi yang didalamnya terdapat tiga poin yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi pada pembelajaran tematik berbasis teknologi di MI Darul Ulum Gondang Nganjuk.

## F. Sistematika Pembahasan

Guna mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mudah serta supaya lebih mudah untuk dipahami, maka penulisan skripsi ini secara garis besar akan penulis uraikan dalam sistematika pembahasan. Penulisan skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari enam bab. Adapun masing-masing bab tersebut disusun secara sistematis dan terinci.

1. Bab pertama, adalah Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

2. Bab kedua, adalah Kajian Pustaka. Pada bab ini berisi tentang pemaparan tentang implementasi pembelajaran tematik berbasis teknologi di era revolusi industri 4.0, selain itu juga berisi tentang hasil penelitian terdahulu.
3. Bab ketiga, adalah metode penelitian. Pada bab ini berisi tentang data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
4. Bab keempat, adalah hasil penelitian. Pada bab ini terdapat pemaparan data dan temuan penelitian serta membahas tentang deskripsi fokus penelitian dan hasil penelitian.
5. Bab kelima, adalah pembahasan. Pada bab ini memaparkan mengenai pembahasan dari hasil penelitian.
6. Bab keenam, adalah penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran.